

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan pembahasan tentang “makna hijab dalam al-Qur’an (studi tematik ayat-ayat hijab), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Makna hijab dalam al-Qur’an terbagi dalam dua bentuk yaitu hijab yang dapat dilihat dan hijab yang tidak terlihat (*ghaib*). Jika hijab itu dapat terlihat seperti dinding, pagar, tembok, dan satir (pembatas) yang digunakan istri-istri Nabi sebagai pengganti tabir ketika ada keperluan di luar rumah. Sedangkan yang tidak terlihat yaitu dinding pembatas antara surga dan neraka, hijab antara orang beriman dan orang kafir dan hijab sebagai salah satu cara turunnya wahyu.

2. Konteks penafsiran ayat-ayat hijab menurut para mufassir dalam tiga masa, diantaranya tafsir klasik karya tafsir ath-Thabari, tafsir modern karya al-Maraghi dan tafsir Nusantara karya M. Quraish Shihab, memiliki banyak persamaan dari segi konteksnya, namun sedikit berbeda dalam beberapa redaksi.

Dari delapan ayat, ketiga mufassir sepemahaman dan sepakat akan makna hijab berdasarkan konteksnya.

Namun, ada satu ayat yang mereka berbeda dalam menerapkan kata hijab tersebut, hal ini terjadi pada QS. Al-Ahzab [33]: 53. dimana Ath-Thabari, al-Maraghi dan M. Quraish Shihab sepakat memaknai kata hijab sebagai tabir, sebagai pembatas diantara istri-istri Nabi dengan laki-laki non mahram. Namun ketiganya berbeda pendapat mengenai penjelasan kekhususan dan keumuman tabir tersebut. menurut ath-Thabari dan al-Maraghi hijab menjadi hukum teks umum. Yakni berlaku baik kepada istri-istri Nabi maupun istri-istri orang mukmin lainnya atau semua wanita mu'minat. Sedangkan berdasarkan tafsir al-Misbah kata hijab justru bersifat khusus bagi istri-istri Nabi, karena M. Quraish Shihab tidak menyebutkan selain dari itu. Adapun ringkasnya Seperti tabel di bawah ini:

NO	AYAT	TAFSIR KLASIK	TAFSIR MODERN	TAFSIR NUSANTARA
		<i>Ath-Thabari</i>	<i>Al-Maraghi</i>	<i>M. Quraish Shihab</i>
1.	Al-A'raf [7]: 46	Dinding	Pagar	Dinding
2.	Al-Isra' [17]: 45	Penutup	Penghalang	Tertutup
3.	Maryam [19]: 17	Tabir Yang Melindungi	Penghalang Yang Menutuppi	Tabir
4.	Al-Ahzab [33]: 53	Tabir (Satr)	Tabir (Satr)	Tabir (Satr)
5.	Shad [38]: 32	Hilang Dari Pandangan	Hilang Dari Pandangan	Hilang Dari Pandangan
6.	Fushshilat [41]: 5	Penghalang	Dinding Penghalang	Batas Pemisah
7.	Ash- Syuura [42]: 51	Dibelakang Tabir	Dibelakang hijâb	Dibelakang hijâb
8.	Al- Muthafifîn [83]: 15	Terhalang Dari Melihat-Nya Dan Kemuliann- Nya	Terhalang Dari Rahmat-Nya	Keterhalangan Dari Rahmat- Nya

1) Kata hijab akan tetap relevan di era modern karena makna asal hijab adalah ‘menutupi’ (satara) dan kata *al-hijâb* berarti ‘tutup’ *as-satr*. Jika yang dimaksud hijab di era modern seperti penutup kepala perempuan (krudung) atau jilbab maka ia dapat disebut pula dengan hijab karena ia dapat menghalangi benda di balik kerudung tersebut. Jadi, jilbab adalah kata lain dari hijab, begitupun dengan khimar. Seiring berkembangnya trend mode maka gaya busana pun akan mengalami perubahan. Dan hijab akan tetap relevan di sepanjang zaman selama memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Menutup aurat
- 2) Bukan untuk berhias
- 3) Tebal tidak transparan (tipis)
- 4) Longgar, tidak ketat
- 5) Tidak diberi wewangian
- 6) Tidak menyerupai laki-laki
- 7) Bukan pakaian untuk kemasyhuran.

B. KRITIK DAN SARAN

Terlepas dari inti dari sebuah penelitian tentang hijab yang masih kontroversi sampai di era modern ini. Maka, peneliti hanya ingin menyampaikan sepatah duapatah kata:

1. Menurut Pemahaman masyarakat modern makna hijab adalah pakaian berupa kerudung atau pakaian yang sesuai dengan syariat. Seiring berkembangnya zaman kata hijab berubah menjadi hijabers dan hijab syar'i. Padahal di dalam al-Qur'an hijab menggunakan bahasa umum, multidimensi dan serata akan makna. Terkait masalah pakaian wanita al-Qur'an pun menggunakan bahasa yang universal agar mudah diterima untuk semua tempat, semua zaman dan semua adat.
2. Dalam karya ilmiah ini, penulis menyadari begitu jauh dari kesempurnaan. dari itu penulis mengharapkan banyak kritikan yang membangun. Dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis ter-khususnya dan para pembaca. amin